

## STUDI LITERATUR: PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PERKULIAHAN *FIELD CAMP* PADA MATA KULIAH SURVEI DAN PEMETAAN

Septian Bunaya<sup>1</sup>, Fitra Rifwan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Email: [septianbunaya19@gmail.com](mailto:septianbunaya19@gmail.com)

**Abstrak:** Permasalahan pendidikan yang umum pada saat ini adalah bagaimana dapat menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan, baik itu kualitas pada tenaga pendidik atau dosen dan metode mengajar yang digunakan. Menanggapi tuntutan tersebut sebagai pendidik harus bisa melakukan inovasi dalam pendidikan. kelompok bidang keahlian (KBK) Survei dan Pemetaan sudah menerapkan suatu program tambahan pada perkuliahan survei dan pemetaan. Program yang sudah diterapkan adalah perkuliahan *field camp*. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan *field camp* pada Mata kuliah survei dan pemetaan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Kuesioner disusun dengan mengembangkan komponen-komponen yang terdapat di dalam konsep perkuliahan *field camp*, dan tiap item menggunakan skala likert lima poin. Penyebaran kuesioner dilakukan terhadap 80 mahasiswa yang sudah mengikuti perkuliahan *field camp*. Hasil dari penelitian berdasarkan kuesioner yang mengukur persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan *field camp*, dari indikator pengetahuan mahasiswa tentang perkuliahan *field camp* didapatkan persentase sebesar 95% termasuk kategori sangat baik, indikator tingkat partisipasi mahasiswa didapatkan persentase sebesar 93% termasuk kategori sangat baik, indikator tingkat kepuasan mahasiswa didapatkan persentase sebesar 91% termasuk kategori sangat baik, dan indikator pendekatan dalam menilai mahasiswa didapatkan persentase sebesar 92% termasuk kategori sangat baik. Kemudian hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan *field camp* adalah sangat baik (93%).

**Kata Kunci:** Persepsi, *Field Camp*, Survei dan Pemetaan.

**Abstract:** A common educational problem today is how to maintain and improve the quality of education, be it the quality of educators or lecturers and the teaching methods used. Responding to these demands as educators must be able to innovate in education. The Survey and Mapping Expertise Group (KBK) has implemented an additional program in surveying and mapping lectures. The program that has been implemented is field camp lectures. This ponder points to uncover students' recognitions of field camp addresses in study and mapping courses. This sort of investigate is quantitative inquire about with the inquire about strategy utilized is expressive quantitative investigate. Information collection is carried out by the dispersion of surveys. The survey was arranged by creating the components contained within the concept of field camp addresses, and each thing utilized a five-point likert scale. The conveyance of surveys was carried out on 80 understudies who had gone to field camp addresses. The comes about of the ponder were based on surveys that measured understudy recognitions of field camp addresses, from markers of understudy information approximately field camp addresses gotten a rate of 95% with exceptionally great categories, pointers of understudy cooperation rates gotten a rate of 93% with exceptionally great categories, pointers of understudy fulfillment levels gotten a rate of 91% with exceptionally great categories, and pointers of approaches in evaluating understudies gotten a rate of 92% with the exceptionally great category. At that point the comes about gotten from the think about appeared that students' discernment of field camp addresses was exceptionally great (93%).

**Keyword:** Perception, Field camp, Surveying and Mapping.

## PENDAHULUAN

Permasalahan pendidikan yang umum pada saat ini adalah bagaimana dapat menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan, baik itu kualitas pada tenaga pendidik atau dosen dan metode mengajar yang digunakan. Dalam dunia pendidikan, guru dan dosen dituntut untuk memperoleh berbagai kemampuan dan keterampilan profesional sebagai guru dan pendidik. Pendidikan merupakan kunci dalam menghasilkan manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga cerdas secara emosional dan spiritual (Rahmah, 2018). Berdasarkan Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi menuntut pembelajaran Pengalaman kolaboratif dan praktis bagi mahasiswa.

Menanggapi tuntutan tersebut sebagai pendidik harus bisa melakukan inovasi dalam pendidikan. Salah satu cara adalah dengan menentukan metode belajar atau menghasilkan metode baru yang sesuai untuk para peserta didik agar proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Seorang pendidik harus mengikuti perkembangan zaman. Namun kenyataannya sebagian besar pendidik tidak mampu mengembangkan keahliannya, apalagi mengingat fungsinya sebagai objek proses belajar mengajar, akhirnya kegiatan belajar menjadi sulit, terlihat dari banyaknya guru atau dosen menggunakan metode pembelajaran yang monoton (metode ceramah) (Satriani, 2018).

Mengantisipasi pembelajaran yang monoton di Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik (FT), Universitas Negeri Padang (UNP), berbagai kelompok bidang keahlian (KBK) mencoba menerapkan beberapa metode

perkuliahan. Salah satu yang sudah menerapkan adalah KBK Survei dan Pemetaan.

Program yang sudah diterapkan adalah perkuliahan *field camp*. *Field camp* dapat disamakan dengan kegiatan kuliah lapangan, diartikan sebagai suatu kegiatan yang membawa mahasiswa ke lapangan dengan kondisi nyata yang tidak sama dengan ruang kelas. (Behrendt & Franklin, 2014) mengatakan *field camp* merupakan kegiatan yang membawa siswa ke suatu lokasi yang berbeda dan tidak dapat dilaksanakan di dalam kelas.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses pencarian data dimana data yang digunakan berupa data angka-angka sebagai alat untuk menganalisis data tentang apa yang ingin diketahui (Andi Fitriani Djollong, 2014). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif.

Penelitian ini dilakukan di Departemen Teknik Sipil, FT UNP. Populasi penelitian terdiri dari 404 mahasiswa Departemen Teknik Sipil yang telah melaksanakan perkuliahan *field camp*. (Bolung et al., 2018) mengatakan sampel merupakan sebagian kecil dari populasi dan karakteristiknya. Ketika suatu populasi besar dan peneliti tidak mampu mempelajari seluruh populasi karena keterbatasan sumber daya, sumber daya manusia, dan waktu, peneliti bisa mengambil sampel dari populasi tersebut. Maka sampel pada penelitian ini sebanyak 80 orang mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari kajian literatur

**Tabel 1. Hasil Penelitian dari Kajian Literatur**

Pengarang	Tahun	Penerbit	Judul	Hasil
Ferry Adnan	2020	Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)	Kunjungan Lapangan ( <i>Field Trip</i> ) sebagai Metode Pembelajaran	Dari hasil pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kunjungan lapangan ( <i>field trip</i> ) atau rihlah dilaksanakan dengan baik maka manfaat kunjungan lapangan dapat dirasakan semua pihak yang terkait. Rihlah merupakan proses pembelajaran yang bertujuan agar siswa mendapatkan dan merasakan langsung terhadap objek

				yang di kunjungi serta memperoleh pengetahuan praktis antara teori dan ilmu di lapangan. Rihlah yang baik didahului dengan tahap awal yaitu pembuatan rencana kegiatan. Pada pelaksanaannya kegiatan rihlah berkaitan langsung dengan tema pembelajaran. Sedangkan pada tahap akhir bertujuan untuk meng-evaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan dan dikaitkan dengan tema dan kepuasan siswa.
Elvita Juwita Sari	2019	Repository universitas islam riau	Persepsi dan Motivasi Mahasiswa terhadap Pelaksanaan <i>Field Trip</i> Mata Kuliah Ekologi Tumbuhan dan Ekologi Hewan Mahasiswa Angkatan 2016 FKIP Biologi UIR	Dari hasil pembahasan, penulis telah menarik kesimpulan bahwa persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap pelaksanaan <i>field trip</i> (kuliah lapangan) sudah termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, yaitu pada analisis data persepsi dengan persentase 95,79% dan pada analisis data motivasi berada pada kategori “Sangat Baik” (87,75%). Hal ini memperlihatkan kegiatan <i>field trip</i> dalam mata kuliah ekologi baik tumbuhan maupun hewan cukup bermanfaat dan dapat memenuhi ekspektasi mereka.
Nur Azizah dan Elvi Rahmi	2019	Jurnal ecogen	Persepsi Mahasiswa Tentang Peranan Mata Kuliah Micro Teaching Terhadap Kesiapan Mengajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP	Berdasarkan hasil pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil dari Penelitian ini memperlihatkan persepsi mahasiswa terhadap peran mata kuliah <i>microteaching</i> mempunyai dampak baik yang signifikan terhadap motivasi mengajar mereka. Artinya semakin tinggi dan baik kesadaran mahasiswa terhadap mata kuliah <i>microteaching</i> maka semakin termotivasi pula mereka untuk mengajarkannya.

## PEMBAHASAN

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah peneliti ingin mengungkapkan persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan *field camp* pada Mata Kuliah Survei dan Pemetaan. Dalam penelitian ini kuesioner disebar kepada mahasiswa yang sudah melaksanakan perkuliahan *field camp*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 80 orang mahasiswa. Namun, setelah dilakukan analisis deskripsi pada data penelitian didapatkan 51 responden yang mendapatkan nilai antara simpangan minimal dan maksimal, sehingga hanya 51 data responden yang diolah untuk mendapatkan

derajat pencapaiannya.

Dalam penelitian ini didapatkan hasil pengukuran derajat pencapaian sebesar 93% maka derajat pencapaian variabel persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan *field camp* pada Mata kuliah survei dan pemetaan yaitu sangat baik. Setelah dianalisis berdasarkan variabel analisis juga juga dilakukan berdasarkan indikator dan sub indikator. Adapun hasil analisis sebagai berikut.

Pada indikator pengetahuan mahasiswa tentang perkuliahan *field camp* diperoleh hasil sangat baik sebesar (95%), indikator tingkat

partisipasi mahasiswa diperoleh hasil sangat baik sebesar (93%), indikator tingkat kepuasan mahasiswa diperoleh hasil sangat baik sebesar (91%), dan indikator pendekatan dalam menilai mahasiswa diperoleh hasil sangat baik sebesar (92%).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan *field camp* pada mata kuliah survei dan pemetaan dinilai sangat baik. Hal ini berdasarkan hasil derajat pencapaian yang didapatkan yaitu dari dari variable persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan *field camp* pada mata kuliah survei dan pemetaan didapatkan hasil derajat pencapaian 93% dalam kategori sangat baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andi Fitriani Djollong. (2014). *TEHNIK PELAKSANAAN PENELITIAN KUANTITATIF. II*(September), 86–100.
- Behrendt, M., & Franklin, T. (2014). A Review of Research on School Field Trips and Their Value in Education. *International Journal of Environmental and Science Education*, 9(3), 235–245.
- Bolung, R. V., Moniharapon, S., & G Lumintang, G. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bpmpd Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1838–1847.
- Rahmah, S. (2018). Pengawas Sekolah Penentu Kualitas Pendidikan. *Jurnal Tarbiyah*, 25(2).
- Satriani, S. (2018). Inovasi Pendidikan: Metode Pembelajaran Monoton ke Pembelajaran Variatif (Metode Ceramah Plus). *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 10(1).